

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuum Of Care* adalah pelayanan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, dan asuhan bayi baru lahir yang dilakukan oleh bidan, COC bertujuan untuk menilai komplikasi segera mungkin untuk meningkatkan kondisi ibu dan bayi yang baru dilahirkan secara keseluruhan dan jangka panjang, yang mengarah pada morbiditas mortalitas ibu kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan neonates (Ismayanti Devie dkk, 2024)

(AKI) Angka Kematian Ibu adalah semua kematian dalam ruang lingkup di setiap 100.000 hari kelahiran hidup. Angka Kematian ibu adalah semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. (AKB) Angka Kematian Bayi adalah bayi yang meninggal kurang dari 28 hari kelahiran (Profil Kesehatan Indonesia, 2022)

Jumlah kematian ibu pada tahun 2022 menunjukkan 3.572 kematian indonesia terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 7.389 kematian dan AKB tahun 2021 20.154 kematian dan 2022 menurun menjadi 18.281 (Profil Kesehatan Indonesia, 2022)

Di NTT Menunjukkan bahwa AKI dan AKB setiap tahun cenderung mengalami fluktuatif yaitu AKI pada tahun 2021 181kematian dan tahun 2022 167 kematian dan AKB pada tahun 2021 955 kematian dan tahun 2022 873 kematian (Badan Pusat Statistik NTT, 2022).

Dalam mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB, Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak telah menyusun strategi bersama dengan pakar dan Menteri Kesehatan yaitu gerakan masyarakat sayang ibu hamil (mendampingi ibu hamil anemia, hipertensi, obesitas,BBLR), skrining layak hamil (penilaian kondisi kesehatan calon pengantin wanita), tatalaksana WUS tidak layak hamil, skrining kehamilan (pelaksanaan antenatal care (ANC) 6X (2x dengan dokter) termasuk skrining preeklampsia dan penggunaan USG), tindakan prarujukan ibu hamil komplikasi medis (rujukan ibu hamil anemia, preeklampsia, obesitasdan

diabetes), Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED), skrining bayi baru lahir (Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) kritis), pemenuhan obat kegawatdaruratan maternal neonatal (Oxitocin, methergine, nifedipin, MgSO₄, Ca glukonas, ampicilli, gentamycin, phenobarbital, diazepam, vitamin K1), Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komperhensi, program bantu rujukan.(Kementrian Kesehatan RI, 2022)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oesapa 1 tahun terakhir jumlah ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 4.641 orang, jumlah ibu hamil yang melakukan ANC K1 dan K4 sebanyak 4.610 orang (85%), jumlah ibu yang bersalin di faskes sebanyak 4.589 orang (96%), kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 4.576 orang (95%) dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) sebanyak 4.564 orang (92%). Terdapat kematian ibu dalam 1 tahun terakhir 1 orang dan kematian bayi 6 orang dengan kasus asfiksia dan Intra Uteri Fetal Death (IUFD).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Secara Berkelanjutan pada Ny.R.U G4P3A0AH3 di Puskesmas Oesapa Periode 05 April - 20 Mei 2024.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R.U G4P3A0AH3 di Puskesmas Oesapa periode 05 April samapi dengan 20 Mei 2024.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.R.U G4P3A0AH3 di Puskesmas Oesapa Periode 05 April S/D 20 Mei 2024

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny.RU G4P3A0AH3 dengan menggunakan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP

- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.R.U G4P3A0AH3 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. R.U P4A0H4 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada By.Ny.R.U bayi baru lahir dengan menggunakan Tujuh Langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R.U P4A0AH4 keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Laporan tugas akhir ini memiliki manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif

1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi institusi hasil ini dapat di manfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi istitusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lain dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan

b. Bagi profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan

c. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Y.A.S.L pada tahun 2023 dengan judul asuhan kebidanan pada Ny.N.T G2P1A0AH1 di Puskesmas Oesapa Periode 06 februari sampai dengan 15 april 2023

Studi kasus yang dilakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2023 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Oesapa sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Oesapa. Persamaannya adalah sama sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologi dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul Asuhan Kebidanan Ny.R.U G4P3P0A0AH3 di Puskesmas Oesapa tanggal 05 April - 20 Mei 2024 Studi kasus ini dilakukan menggunakan metode tujuh langka Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode 05 April sampai dengan 20 Mei 2024 di Puskesmas Oesapa.